

**ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK B1  
DI TK CUT MEUTIA BANDA ACEH**

**Skripsi**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana pendidikan anak usia dini (PAUD)

Oleh

Irtiyah Nadya Putri

1811070054



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH**

**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Irtiyah Nadya Putri  
NIM : 1811070054  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kemandirian Anak Kelompok B1 Di TK Cut Meutia Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

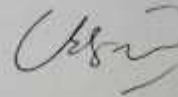
Banda Aceh, 28 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

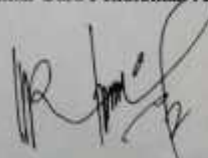


Fitriah Hayati, M.Ed  
NIDN. 0128038801



Cut Fuzil Hanum, M.Ed  
NIDN. 1330118801

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktarianna, S.Pd, M.Pd  
NIDN. 1306108501

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Definisi Operasional.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini .....	7
2.1.1 Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini.....	7
2.1.2 Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini .....	7
2.2 Pola Asuh .....	8
2.2.1 Pengertian Pola Asuh .....	8
2.2.2 Jenis-Jenis Pola Asuh .....	9
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh .....	10
2.2.4 Menerapkan Pola Asuh Yang Baik Untuk Anak .....	11
2.3 Kemandirian .....	13
2.3.1 Pengertian Kemandirian .....	13
2.3.2 Karakteristik Kemandirian .....	15
2.3.3 Aspek Kemandirian .....	15
2.3.4 Tahap-Tahap Kemandirian.....	16
2.3.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian.....	17
2.3.6 Cara Melatih Anak Menjadi Mandiri .....	18
2.4 Kajian Penelitian Yang Relevan .....	18
2.5 Kerangka Berpikir .....	20

2.6 Hipotesis Tindakan.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
3.3 Subjek Penelitian.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5 Keabsahan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	31
4.1.1 Profil Sekolah Tk Cut Meutia .....	31
4.1.2 Visi Dan Misi Sekolah Tk Cut Meutia .....	31
4.2 Deskripsi Waktu Penelitian.....	32
4.3 Data Dan Temuan Penelitian.....	32
4.3.1 Hasil Wawancara.....	32
4.3.2 Hasil Observasi.....	63
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
4.4.1 Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kemandirian Anak.....	82
4.4.2 Upaya Orang Tua Dalam Mengembangkan Perkembangan Kemandirian Anak.....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>DOKUMENTASI PENELITIAN .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>92</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>106</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa usia dini adalah masa emas perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan, serta asesmen perkembangan anak (Rahman, 2020: 11). Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), yang menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah suatu upaya pembinaan kanak-kanak semenjak lahir hingga usia 6 tahun yang dicoba melalui pemberian rangsangan pembelajaran dalam hal mempersiapkan pendidikan lanjut (Depdiknas, 2014).

Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Dalam kegiatan memberikan pengasuhan ini orang tua akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya. Penerapan pola asuh juga perlu memperhatikan keunikan anak, anak memiliki

kekhasan sifat-sifat yang berbeda dari satu anak ke anak yang lain. Oleh karena itu pada kasus tertentu, orang tua dapat menerapkan beberapa pola asuh secara bergantian untuk menghadapi anak (BKKBN, 2013: 35).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan November 2021, saat pembelajaran berlangsung di TK Cut Meutia Banda Aceh, terlihat masih ada anak yang belum berkembang kemandiriannya. Contohnya pada saat setelah selesai bermain anak-anak tidak merapikan kembali, anak tidak meletakkan sesuatu pada tempatnya, dan anak juga masih meminta bantuan dari guru ketika ada tugas yang diberikan oleh guru yang padahal anak tersebut sebenarnya diusianya sudah bisa melakukannya tetapi anak tidak ingin mencobanya dan mengatakan tidak bisa sebelum anak mencobanya.

Satuan pendidikan seperti kelompok bermain, TK/PAUD melakukan program pembelajaran untuk anak usia 5-6 tahun bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baik secara fisik maupun psikis melalui moral, kognitif, aspek bahasa, agama, sosial emosional serta kemandirian anak. Tidak hanya itu, pada satuan pendidikan mempunyai tujuan besar meningkatkan kecakapan hidup anak didik. Pendidikan kecakapan hidup menunjang atau mendorong anak agar mau belajar dan untuk dirinya sendiri supaya dapat bersikap mandiri, serta bertanggung jawab. Dengan demikian PAUD ialah satuan pendidikan yang diperuntukan untuk mendesak seluruh aspek tumbuh kembang anak secara maksimal, supaya perilakunya bisa tercipta serta memiliki keahlian dasar yang bermanfaat bagi kelangsungan hidupnya (Mayar, 2013).

Kemandirian menurut Astiati dalam bukunya Novan Ardy Wiyani (2014: 28), adalah sebagai suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki anak untuk melakukan segala sesuatunya sendiri, baik yang terkait dengan aktivitas bantu diri maupun aktivitas dalam kesehariannya tanpa bergantung pada orang lain. Rendahnya kemandirian pada anak usia dini merupakan kendala bagi anak untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi. Oleh sebab itu, pentingnya ditanamkan kemandirian pada anak sejak dini karena dengan melatih anak mandiri, anak tidak akan mudah bergantung pada orang lain dan dapat tumbuh menjadi anak yang memiliki jiwa yang kuat serta membentuk kepribadian yang unggul.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kemandirian Anak Kelompok B1 di TK Cut Meutia Banda Aceh”**.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan fokus penelitiannya kepada anak usia 5-6 tahun dan orang tua anak yang berada di kelompok B1 TK Cut Meutia Banda Aceh. Yang jumlahnya 11 anak didik dan 11 orang tua anak yaitu ibu.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana dampak pola asuh orang tua terhadap perkembangan kemandirian anak kelompok B1 di TK Cut Meutia Banda Aceh?
2. Bagaimana upaya orang tua dalam mengembangkan perkembangan kemandirian pada anak?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang di uraikan di atas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dampak pola asuh orang tua terhadap perkembangan kemandirian anak kelompok B1 di TK Cut Meutia Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui upaya orang tua dalam mengembangkan perkembangan kemandirian pada anak.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Dapat mengetahui dampak pola asuh orang tua terhadap perkembangan kemandirian anak dan upaya orang tua dalam mengembangkan perkembangan kemandirian pada anak.

## 2. Bagi guru

Dapat menambah wawasan guru tentang pola asuh orang tua terhadap perkembangan kemandirian anak dan upaya orang tua dalam mengembangkan perkembangan kemandirian pada anak.

## 3. Bagi sekolah

Dapat memberikan masukan pada lembaga pendidikan yang bersangkutan, khususnya di TK Cut Meutia Banda Aceh sebagai pertimbangan atas apa yang telah ditempuh dalam meningkatkan perkembangan kemandirian anak didiknya.

## 4. Bagi Pembaca

Dapat menjadikan motivasi bagi pembaca dalam melakukan penelitian agar dapat melakukan yang lebih baik lagi.

### **1.6 Definisi Operasional**

Pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi orang tua dan anak, dimana orang tua yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orang tua agar anak bisa mandiri, tumbuh serta berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat, dan berorientasi untuk sukses (Tridhonanto, 2014: 5).

Kemandirian merupakan salah satu hal yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Dengan kemandirian anak akan belajar bagaimana ia harus bertanggungjawab pada tugasnya. Individu yang memiliki sikap mandiri

dalam cara berpikir dan bertindak, mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri serta menyesuaikan diri secara konstruktif dengan norma yang berlaku di lingkungan masyarakat. Pada anak usia 5-6 tahun biasanya sudah mandiri dalam mengerjakan tugasnya yang telah menjadi tanggung jawabnya sendiri untuk dikerjakan sampai selesai, karena ada guru yang selalu berupaya untuk mengembangkan kemandirian anak di sekolah. Namun kebanyakan orang tua terlalu memanjakan anak mereka, ini mengakibatkan adanya keterbatasan anak dalam mengeksplor dunianya sendiri. Segala sesuatu yang diinginkan anak, pasti dituruti oleh orangtuanya. Seperti saat anak akan belajar di sekolah orang tua menyiapkan segala kebutuhan anak, mulai dari memandikannya, menyuapi saat makan, memakaikan baju dan sepatu, mengantar anak ke sekolah bahkan menunggu di dalam kelas. Meskipun masih kecil harusnya anak sejak dini diajarkan mandiri mengenai apa saja yang ia lakukan. Karena kemandirian merupakan sikap yang menghendaki seseorang untuk melakukan suatu aktifitas dengan sendiri atau tanpa bantuan orang lain. kemandirian juga berkaitan erat dengan kemampuan menyelesaikan masalah sehari-hari, seperti: mengambil inisiatif, ingin melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Maka kemandirian merupakan salah satu bekal untuk kehidupannya dimasa mendatang (Setiawati, 2019:46-47).